

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

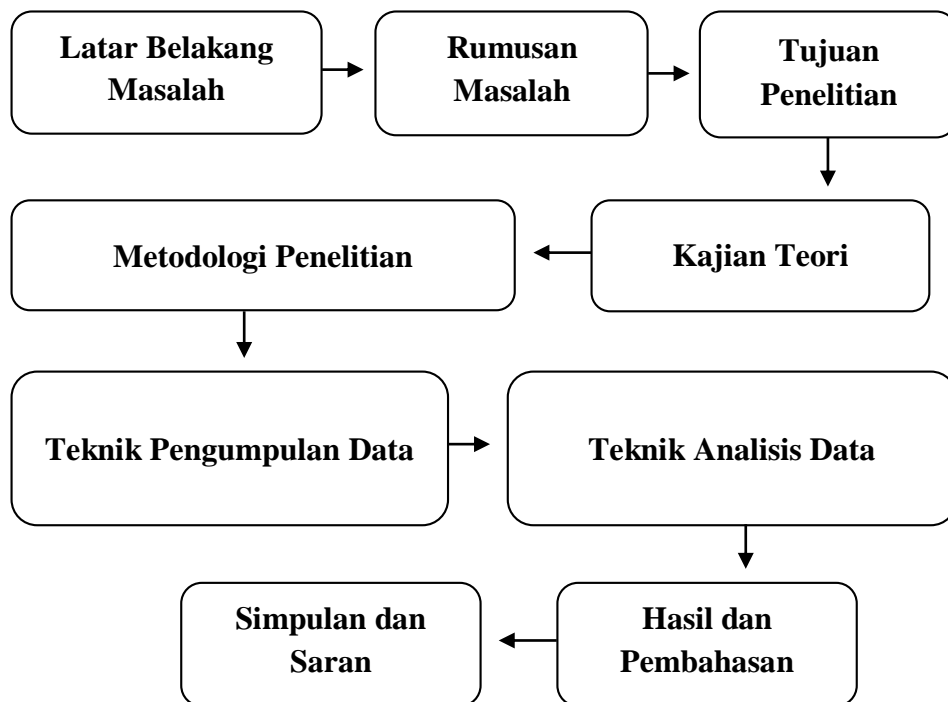
Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan serta manfaat tertentu. Dalam proses penelitian, diperlukan suatu metode yang berfungsi sebagai acuan dalam pengumpulan serta pengolahan data. Pada penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai metode yang digunakan. Menurut Sugiyono (dalam Rokhamah et al., 2024. hlm.20) Penelitian kualitatif kini telah menjadi salah satu paradigma penting dalam ranah ilmiah. Ia bukan hanya dipahami sebagai sebuah metode, melainkan juga sebagai pendekatan filosofis yang membentuk cara pandang peneliti terhadap realitas serta proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang menentukan fokus kajian, memilih informan sebagai sumber data, menilai keabsahan informasi, menganalisis serta menafsirkan data hingga menyusun kesimpulan dari hasil temuan. Pemilihan informan dalam penelitian kualitatif dapat berkembang secara berkelanjutan (*snowball*) dan bersifat *purposive* sampai data yang diperoleh dianggap memadai atau mencapai titik jenuh. Oleh karena itu, peneliti menjadi *human instrument* yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data di lapangan secara aktif. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data yang bersifat objektif, faktual, serta tersusun secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berupaya memahami sekaligus menggambarkan secara mendalam kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Upaya ini dilakukan untuk menghimpun informasi seluas mungkin terkait Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Paket A *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani Ciamis.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menjelaskan rencana penelitian yang dilakukan sesuai dengan karakteristik penelitian. Desain penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif Deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis

fenomena yang menarik untuk diteliti yang sejalan dengan pendidikan masyarakat. Setelah penentuan urgensi masalah dan kesenjangan melalui latar belakang masalah, penelitian diperjelas melalui Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Selanjutnya penulis membatasi masalah agar penelitian memiliki fokus dan tujuan yang jelas. Kemudian dirumuskanlah pertanyaan dari masalah yang akan diteliti agar penelitian dapat terukur dan menjawab urgensi penelitian. Selanjutnya hasil yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dilaksanakan dituliskan pada tujuan penelitian dan harus menjawab rumusan masalah penelitian dengan tepat. Kemudian penelitian dilandasi oleh Kajian Teori agar penelitian yang dilakukan diketahui kedudukannya di tengah perkembangan ilmu dalam bidang yang diteliti, juga sebagai dasar kerangka konseptual yang memandu penelitian dan interpretasi data. Lalu pada langkah metodologis terdapat teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui triangulasi Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya dan mendalam dari landasar teori yang digunakan.

Data kualitatif yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data untuk memfokuskan informasi, penyajian data untuk mengklasifikasikan temuan, lalu penarikan kesimpulan untuk menemukan makna dan pola yang relevan. Pada langkah ini juga bisa menghasilkan temuan penelitian yang berupa deskripsi mendalam, tema-tema baru, dan konstruksi makna tentang fenomena yang diteliti. Langkah terakhir yaitu penyajian hasil dan pembahasan yang menginterpretasikan temuan secara mendalam untuk menjawab rumusan masalah. Seluruh proses ini bermuara pada kesimpulan dan saran yang merupakan jawaban akhir penelitian dan rekomendasi bagi pengembangan ilmu serta pengembangan lembaga yang diteliti.



Gambar 2. Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan informan secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program Paket A di *Homeschooling Al-Qur'an Bina Insani Ciamis*, meliputi kepala sekolah, guru, staf tata usaha, pengurus yayasan dan orang tua peserta didik. Kepala sekolah dipilih karena berperan sebagai penanggung jawab utama dalam perencanaan, pengambilan keputusan, serta pengawasan seluruh kegiatan pendidikan. Kepala sekolah memahami secara menyeluruh arah kebijakan, strategi manajerial, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Paket A. Guru menjadi pelaksana langsung dalam proses pembelajaran dan mengimplementasikan langsung kurikulum, metode pembelajaran, serta interaksi dengan peserta didik. Informasi tersebut penting untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan dan kendala teknis di lapangan. Staf Tata Usaha dipilih karena berperan dalam aspek administratif dan operasional lembaga, seperti pengelolaan data peserta

didik, administrasi keuangan, serta pelaporan kegiatan. Informasi tersebut membantu menggambarkan bagaimana sistem pengelolaan pendukung dijalankan dalam mendukung keberhasilan program Paket A. Pengurus yayasan berperan sebagai pihak pengambil kebijakan tertinggi dan pengawas keberlangsungan lembaga. Mereka memahami visi-misi lembaga, sumber daya yang dikelola, serta arah pengembangan program agar selaras dengan nilai-nilai Qur'ani yang menjadi dasar *homeschooling*. Terakhir, orang tua peserta didik dipilih karena memiliki keterlibatan tidak langsung namun penting dalam melihat proses pendidikan anak berlangsung. Mereka dapat memberikan informasi tentang persepsi terhadap kualitas program, perkembangan anak, serta kerja sama antara pihak lembaga dan orang tua. Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang berperan dalam merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis data, dilengkapi dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar cek dokumentasi sebagai instrumen bantu.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Asep Khoerudin Syahid, A.Md	Kepala Sekolah	AK
2.	Dr. Munawar Hadiatin, M.Ag	Pengurus Yayasan	MH
3.	Arif Rahman Hakim, S.Pd.I	Kesiswaan & Guru	AR
4.	Nadiyya Nisa'an Khoffiya, S.Ag	Bendahara & Tata Usaha	NN
5.	Tiara Rustiani Karsa	Orang Tua Peserta Didik	TR
6.	Erlin Muflihatunnisa	Orang Tua Peserta Didik	EM
7.	Ermi Nurhanifah	Orang Tua Peserta Didik	EN

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut B.Gainau, (2021), Pengumpulan data merupakan prosedur yang ditempuh untuk memperoleh informasi sesuai kebutuhan penelitian. Proses ini bertujuan menyediakan data yang relevan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat berbagai teknik yang dapat digunakan,

seperti angket, wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi. Pengumpulan data didalamnya antara lain;

3.4.1 Observasi

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani et al., 2020, hlm.124) observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti menangkap fenomena secara objektif di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan observasi non partisipatif pada *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani (HABI) yang berlokasi di Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Observasi dalam penelitian ini difokuskan pada pengumpulan data faktual mengenai mekanika tata kelola lembaga yang mencakup seluruh komponen sistem pengelolaan program Paket A, sehingga diperoleh data yang komprehensif mengenai mekanisme tata kelola pendidikan kesetaraan di *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani Ciamis.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian, informan, maupun *key informan*. Patton menjelaskan bahwa wawancara dapat menggunakan pedoman umum yang bersifat fleksibel, hanya memuat isu-isu penting yang perlu digali tanpa harus mengikuti urutan pertanyaan tertentu, bahkan terkadang pertanyaannya tidak tersusun secara eksplisit. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, pendidik, orang tua siswa, serta subjek penelitian lainnya untuk memperoleh informasi terkait bagaimana pengelolaan Program Paket A *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani Ciamis.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang merujuk pada berbagai catatan tertulis atau rekaman informasi. Dalam penerapannya, teknik ini dilakukan dengan menelusuri dan mengkaji beragam sumber tertulis maupun visual, seperti buku, majalah, peraturan, arsip, hasil karya, gambar,

hingga instrumen tes. Melalui dokumentasi, peneliti memperoleh data yang bersifat tekstual maupun visual untuk memperkuat temuan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisis data merupakan proses menyusun dan mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian yang lebih terstruktur. Analisis kualitatif dipandang sebagai aktivitas yang intensif karena membutuhkan pemahaman yang mendalam, ketajaman berpikir, kreativitas, kepekaan konseptual, serta kerja yang serius. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan sejak awal hingga sepanjang pelaksanaan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis model Miles & Huberman (penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan/verifikasi). Objek yang dikaji dalam studi kasus dibatasi oleh konteks waktu dan tempat, dengan fokus pada program, peristiwa, aktivitas, atau individu tertentu (B.Gainau, 2021).

Proses ini melibatkan kegiatan reduksi data, yaitu merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, yakni pengelolaan pelaksanaan program Paket A di *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani. Selanjutnya, data yang telah direduksi disusun secara sistematis dalam penyajian data, agar mempermudah dalam melihat pola dan hubungan antar temuan lapangan. Langkah berikutnya adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, di mana peneliti menafsirkan makna dari data yang telah disajikan untuk menemukan pola, tema, serta kesimpulan akhir yang valid. Keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta mendiskusikan hasil temuan dengan pihak yang memiliki pengetahuan relevan. Dengan demikian, proses analisis ini memberikan pemahaman yang mendalam dan utuh mengenai bagaimana pengelolaan pelaksanaan program Paket A dijalankan di *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani Ciamis.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan sistematis yang dilakukan peneliti mulai dari persiapan hingga pelaporan hasil penelitian. Setiap langkah disusun agar proses penelitian berjalan terarah, valid, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun Langkah-langkah penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

1. Identifikasi Masalah: Mengamati fenomena di lapangan dan melakukan kajian awal untuk menemukan masalah yang relevan dengan topik penelitian.
2. Merancang Proposal: Menyusun, merevisi, dan menyempurnakan proposal penelitian.
3. Penyusunan Instrumen Penelitian: Menyusun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi berdasarkan indikator fungsi manajemen (POAC) sebagai acuan pengumpulan data di lapangan.

3.6.2 Tahap Lapangan

1. Observasi Langsung: Peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran, kegiatan pengelolaan program, serta interaksi antara tutor dan peserta didik di Homeschooling Al-Qur'an Bina Insani.
2. Wawancara Mendalam dan Dokumentasi: Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci, seperti pengelola yayasan, koordinator program, tutor, dan wali murid, serta mengumpulkan dokumen pendukung seperti struktur organisasi, jadwal kegiatan, data peserta didik, dan sarana prasarana.
3. Triangulasi Data: Untuk menjamin keabsahan data, peneliti membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar informasi yang diperoleh valid dan konsisten.

3.6.3 Tahap Analisis Data

1. Reduksi Data: Menyaring dan menyeleksi data yang relevan, serta mengabaikan data yang tidak mendukung fokus penelitian.

2. Penyajian Data: Menyusun data hasil penelitian dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.
3. Analisis Data: Mengaitkan temuan lapangan yang telah dibahas dalam kajian pustaka untuk menemukan kesesuaian maupun perbedaan antara teori dan praktik.
4. Penarikan Kesimpulan Penelitian: Merumuskan hasil dari analisis untuk menjawab rumusan masalah secara bertahap sebelum disusun dalam bentuk kesimpulan akhir penelitian.

3.6.4 Tahap Penulisan dan Pelaporan

1. Penyusunan Laporan, Menuliskan hasil analisis secara rinci dan terstruktur berdasarkan hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan jangka yang peneliti gunakan untuk kepentingan penelitian. Dalam melakukan penelitian ini waktu yang digunakan penulis adalah sejak pengajuan judul pada bulan September 2025 sampai selesai.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Observasi Lapangan								
2.	Penyusunan <i>outline</i> dan pengajuan judul								
3.	Penyusunan Proposal Penelitian								
4.	Seminar Proposal Penelitian dan revisi proposal								

5.	Penyusunan Instrumen								
6.	Pelaksanaan penelitian								
7.	Pengolahan data								
8.	Penyusunan Laporan penelitian								
9.	Seminar Hasil & Revisi seminar hasil								
10.	Sidang Skripsi								

3.7.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di *Homeschooling* Al-Qur'an Bina Insani berlokasi di Jl. Nasional III No.301, Margaluyu, Kec. Cikoneng, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46261.